

UJI VALIDASI ARAH KIBLAT MASJID MELALUI PERAN KEMENTERIAN AGAMA DI KABUPATEN SOPPENG

Oleh, Nurul Adawia, Nur Aisyah, Muhammad Saleh Ridwan

Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: adawiahn2000@gmail.com

Abstrak

Kementerian Agama sebagai sub sistem pemerintahan Republik Indonesia, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah di bidang agama melaksanakan pengukuran dan validasi arah kiblat Mesjid di kabupaten Soppeng. Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) kualitatif. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: pendekatan teologi normatif dan pendekatan sosiologis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan memperoleh hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng dan data sekunder data penelitian yang diambil dari kepustakaan dan dokumen yang sudah disediakan berkaitan dengan kasus yang diteliti. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa Peran Kementerian Agama Kabupaten Soppeng dalam Uji validasi Arah Kiblat Masjid di Kabupaten Soppeng yaitu Kantor Kementerian Agama berperan aktif dalam pengukuran dan uji validasi arah kiblat di Kabupaten Soppeng dan kebijakannya sesuai dengan KMA (Keputusan Menteri Agama) Nomor 373 tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja Kantor wilayah Departemen Agama Kabupaten/Kota yang telah diubah dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 480 tahun 2003, Pelaksanaan Uji Validasi arah Kiblat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng Menggunakan Metode tongkat Istiwa' (Klasik), Qiblat Tracker (Modern), dan Aplikasi Planet Droid, Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng telah berperan secara efektif dalam uji validasi arah kiblat di Kabupaten Soppeng dengan melibatkan para penyuluh agama dan penghulu dalam sosialisasi urgensi arah kiblat serta implementasi lapangan sesuai dengan permohonan masyarakat dan kebutuhan validasi dan kalibrasi.

Kata kunci: Arah Kiblat, Qiblat tracker, tongkat Istiwa.

Abstrack

The Ministry of Religion as a sub-system of the government of the Republic of Indonesia, has the task of carrying out some of the government's tasks in the field of religion, measuring and validating the Qibla direction of mosques in Soppeng district. This research is classified as a qualitative field research. The research approaches used are: a normative theological approach and a sociological approach. Sources of data used in this study are primary data by obtaining the results of interviews and observations carried out at the Office of the Ministry of Religion of Soppeng Regency and secondary data, research data taken from the literature and documents that have been provided related to the case being studied. From the results of the study, the authors found that the role of the Ministry of Religion of Soppeng Regency in the validation test of the Qibla Direction of Mosques in Soppeng Regency, namely the Ministry of Religion played an active role in measuring and testing the validation of the Qibla direction in Soppeng Regency and its policies were in accordance with KMA (Minister of Religion Decree) Number 373 years 2002 concerning the organization and working procedures of the Regional Office of the Ministry of Religion of the Regency/City which has been amended by the Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 480 of 2003, Implementation of the Qibla Direction Validation Test for the Office of the Ministry of Religion of the Regency of Soppeng Using the Istiwa' Stick Method (Classic), Qiblat Tracker (Modern) , and the Planet Droid Application, the efforts of the Ministry of Religion of Soppeng Regency have played an effective role in the Qibla direction validation test in Soppeng Regency by involving religious instructors and penghulu in socializing the urgency of Qibla direction and field implementation in accordance with community requests and validation and calibration needs

Keywords: Qibla direction, Qibla tracker, and Istiwa stick

A. Pendahuluan

Salah satu pelayanan dan pembinaan Kementerian Agama kepada masyarakat adalah pengukuran dan validasi arah Kiblat. Kementerian Agama akan melakukan verifikasi arah Kiblat Masjid di Indonesia untuk menghindari ketidakakuratan arah Kiblat seperti yang diduga sering terjadi selama ini. Bahrul mengatakan, menurut pengamatan Kementerian Agama, arah Kiblat Masjid yang tersebar di masyarakat

masih ada yang belum akurat arah kiblatnya.¹ Ketidakakuratan arah Kiblat Masjid dan Mushallah menurut Bahrul, bukan sepenuhnya karena kesalahan masyarakat dan bukan berarti tidak dapat digunakan shalat. Ketidakakuratan menurutnya disebabkan oleh faktor keterbatasan peralatan dan teknologi yang semakin maju.²

Masalah Kiblat tidak lain adalah masalah arah, yakni arah Ka'bah di Mekkah. arah Ka'bah ini ditentukan dari setiap titik atau tempat permukaan bumi dengan melakukan perhitungan dan pengukuran. masalah arah, yakni arah Ka'bah di Mekkah. arah Ka'bah ini ditentukan dari setiap titik atau tempat permukaan bumi dengan melakukan perhitungan dan pengukuran.³

Namun yang terjadi di Indonesia saat ini adalah adanya bangunan Masjid yang dibangun tidak mengarah persis ke Ka'bah (Makkah). Hal tersebut timbul karena anggapan remeh dan ketidaktahuan masyarakat, khususnya saat membangun Masjid, Musholla maupun Surau, mereka tidak meminta bantuan kepada pakar/ahli yang mampu menentukan arah Kiblat yang tepat, termasuk ke Kantor Kementerian Agama.

Salah satu contoh Permasalahan uji validasi tentang arah Kiblat pernah terjadi di Masjid Jami Al-Munawwarah Kelurahan Labessi kec. Marioriwawo kabupaten Soppeng terjadi pada tahun 2015. Di daerah tersebut arah kiblatnya kurang tepat, sehingga masyarakat yang berada di daerah Kelurahan Labessi berbeda pendapat tentang arah kiblat tersebut. Namun di antara masyarakat Labessi, ada salah satu dari

¹<https://kemenag.go.id/read/kemenag-akan-ukur-ulang-arah-kiblat-w9vj>, diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021

²<https://kemenag.go.id/read/kemenag-akan-ukur-ulang-arah-kiblat-w9vj>, diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021

³Muh Rasywan Syarif, 'PERHITUNGANNYA PENDAHULUAN Sebagaimana Kita Ketahui Bahwa Ka ' Bah (Baitullah) Merupakan Kiblat Bagi Umat Islam Yang Letaknya Jauh Dari Indonesia Yaitu Di Masjidil Haram Mekkah Arab Saudi Yang Menjadi Tolok Ukur Sahnya Salat . Arah Kiblat Dapat Ditentuk', 9.3 (2012), 247 <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/76-Article Text-208-1-10-20140313 (1).pdf>.

mereka melakukan konsultasi di Kantor Kementerian Agama agar arah Kiblat dibenarkan. ada di antara masyarakat di daerah tersebut tidak setuju, karena pemahaman mereka arah Kiblat cukup menghadap ke Barat. Kementerian Agama melakukan pengukuran arah Kiblat Masjid tersebut. hal tersebut ini seiring dengan rehabilitasi pembangunan Masjid Jami Al-Munawwarah Labessi.

Pengukuran arah Kiblat sebaiknya dikonsultasikan di Kantor KUA setempat untuk selanjutnya diarahkan surat permohonannya ke Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota. Dalam pengukuran arah Kiblat pada umumnya menggunakan sinar matahari. Metode penentuan arah kiblat dapat dilihat dari alat- alat yang digunakan untuk mengukur seperti tongkat 'Istiwa, kompas dan qiblat tracker. Secara historis, cara atau metode penentuan arah Kiblat di Indonesia telah mengalami perkembangan.

Sistem perhitungan telah berkembang baik data koordinat maupun sistem ilmu ukurnya, Sistem perhitungan paling banyak yang digunakan dalam menghitung arah kiblat yaitu kalkulator *scientific*. Pencarian data biasa menggunakan GPS (*Global Positioning Sistem*). Ada beberapa alat android yang digunakan dalam menentukan arah kiblat seperti easy qiblah. Dari hal tersebut menarik untuk diangkat penelitian dengan judul peran Kementerian Agama kabupaten Soppeng dalam uji validasi arah Kiblat.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini ditinjau dari segi dimana lokasi penelitian dilakukan, dan dalam rangka pengumpulan data. maka penelitian ini dikategorikan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data serta menganalisis suatu kasus yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan teologi normatif (al-qur'an dan hadits), ini digunakan untuk mengetahui dalil- dalil yang berkaitan dengan judul artikel. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologis, ini digunakan untuk mengarahkan masyarakat Kabupaten Soppeng agar melakukan ibadah sesuai dengan arah kiblat yang benar.

Sumber data yang berkaitan dengan jenis penelitian kualitatif ini yaitu; Data Primer dan Data Sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh untuk mengumpulkan data hasil wawancara yang diperoleh. Hal ini data yang diambil secara langsung yang berasal dilokasi penelitian. Seperti data pengukuran arah Kiblat. Sedangkan Data Sekunder yaitu data penelitian yang diambil dari kepustakaan dan dokumen yang sudah disediakan berkaitan dengan kasus yang diteliti.

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng yang berada di jalan Pakkanrebete No. 1 Lalabata Rilau, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dan beberapa Kantor KUA kecamatan di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng dalam Pengukuran dan Uji Validasi Arah Kiblat

Istilah peran menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Peran memiliki arti seseorang yang bertanggung jawab dalam melakukan kewajibannya atau tugasnya disuatu tempat.⁴ Peran tersebut dilakukan dalam lingkungan masyarakat dan

⁴Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pusat Bahasa, 2008), h. 943.

lingkungan organisasi dalam menjabati kedudukan tersebut. Kementerian Agama memiliki tugas melakukan sertifikasi arah kiblat Masjid pada seksi Bimas Islam dan Penyelenggara Syariah serta Kantor Urusan Agama Kecamatan yang merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Agama.⁵

Al-Qur'an kata kiblat disebutkan sebanyak empat kali, jumlahnya sama dengan arah mata angin. Menurut Ahmad Waston Al-Munawwir dalam kamusnya kata Al-Kiblah diartikan sebagai Kā'bah.⁶ Slamet Hambali yang memberikan definisi tentang arah kiblat yang merupakan sebagai arah yang menuju ke Ka'bah (Makkah) melewati jalur terdekat yang mana setiap muslim dalam mengerjakan shalatnya diwajibkan menghadap ke kiblat.⁷ Muhyidin Khozin, yang mendefinisikan arah Kiblat adalah arah atau jarak terdekat sepanjang lingkaran besar yang melewati Ka'bah (Makkah) dengan kota yang bersangkutan.⁸

Para ulama ahli fikih telah sepakat bahwa apabila seseorang merusak salah satu kewajiban dari salat maka salatnya batal. Mereka sepakat karena dalam satu rakaat itu terdapat gerakan yang membentuk satu putaran 360°.⁹ Pada dasarnya penentuan posisi Ka'bah pada area yang dekat dengan Ka'bah di mana orang melaksanakan salat bisa langsung menghadap Ka'bah tanpa perlu menentukannya terlebih dahulu.

⁵Wiwik Triulan, "Peran Penyuluh Agama dalam Pengakurasion Arah Kiblat Masjid (Analisis Pegawai Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kabupaten Sinjai)", *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2020), h.102.

⁶Zaqila Nurul Ramadani, "Posisi Arah Kiblat Pemakaman Wahdah Islamiyah Desa Moncongloe Lappara Kabupaten Maros Perspektif Ilmu Falak", *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2021), h.13

⁷Nur Hijriah, "Eksistensi Ilmu Falak dalam Penentuan Arah Kiblat Kuburan (Studi Pemakaman Desa Labokong Kabupaen Soppeng)", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2020), h. 13

⁸Fatmawati, *Ilmu Falak* (Cet. 1, Watampone; PT. Syahadah, 2016), h.89-90;

⁹Nurnilawati, "Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2021), h. 12

Namun jika berada di tempat lain yang ada di permukaan bumi, di mana posisi tempat itu jauh dari ka'bah, dapat ditentukan dengan cara busur lingkaran terpendek yang menghubungkan dua tempat di permukaan bola, termasuk di permukaan bumi, ada dua macam, lingkaran besar dan lingkaran kecil. Busur dengan jarak terpendek adalah busur yang melalui lingkaran besar.¹⁰

Landasan hukum mengarah kiblat telah tercantum dalam Al- Qur'an dan Hadits. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hukum menghadap ke Kiblat merupakan kewajiban dalam melaksanakan ibadah salat. Hampir mayoritas ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang arah Kiblat berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam ayat-ayat tersebut berbicara mengenai perpindahan arah kiblat dari Masjidil Aqsha ke Masjidil Haram. Beberapa riwayat dalam hadits nabi merupakan Asbabun Nuzul dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perpindahan arah Kiblat. Sedangkan beberapa hadits yang lain menjelaskan mengenai makna Kiblat itu sendiri dan arahnya dari suatu tempat.¹¹

Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadits yang membahas tentang hukum arah Kiblat, di antaranya:

a. QS. Al-Baqarah/02: 144.

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

¹⁰Sabriadi HR Nurul Wakia, 'ELFALAKY : Jurnal Ilmu Falak Vol. 4. Nomor 2. Tahun 2020 M / 1441 H MERETAS PROBLEMATIKA ARAH KIBLAT TERKAIT SALAT DI ATAS KENDARAAN', 4.2 (2020), 209 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/18089-48896-1-SM.pdf>.

¹¹Ahmad Musonnif dan Kutbuddin Aibak, *Metode Penentuan dan Akurasi Arah Kiblat Masjid-masjid di Tulungagung* (Cet.1, Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2018), h. 30.

Terjemahnya:

“sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, Maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke Kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. dan dimana saja kamu berada, Palingkanlah mukamu ke arahnya. dan Sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”¹²

Pelaksanaan ibadah salat selama periode Mekah, belum ada petunjuk mengenai kewajiban untuk menghadap kiblat. Sebelumnya Rasulullah berijtihad melaksanakan salat menghadap Baitul Maqdis, karena dianggap sebagai tempat istimewa. Pada saat yang bersamaan Ka'bah masih di kotori oleh berhala yang di sembah oleh kaum Quraisy.¹³

2. Pelaksanaan Uji Validasi Arah Kiblat

Secara historis, cara atau metode penentuan arah Kiblat di Indonesia telah mengalami perkembangan secara signifikan. Perkembangan penentuan arah kiblat ini dapat dilihat dari alat- alat yang dipergunakan untuk mengukurnya seperti tongkat istiswa', *rubu' mujayyab*, kompas, dan theodolite.¹⁴ Perkembangan penentuan arah kiblat yang di kembangkan oleh kaum muslimin tidak serta merta bersamaan. Ketika suatu kelompok sudah mengalami kemajuan jauh kedepannya sementara kelompok lainnya masih berkembang bahkan masih bergelut dengan alat yang masih kuno atau ketinggalan zaman.¹⁵ Selain dari alat alat yang digunakan dalam mengukur arah kiblat,

¹²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h.22

¹³Nurul Wakia.

¹⁴Ahmad Izzuddin. *Ilmu Falak Praktis Metode Hisab dan Solusi Permasalahannya* (Cet. 3, Semarang; PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), h.29.

¹⁵Saitul Mahtir, “Dinamika Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Alat Klasik Dan Moderen di Masjid Sultan Alauddin Madani”, *Skripsi* (Makassar:Fakultas Syariah dan Hukum, 2020), h. 18.

metode pengukuran arah kiblat juga menggunakan sistem perhitungan dengan menggunakan rumus ilmu ukur trigonometri dan kalkulator scientific. Ali Parman dalam bukunya menjelaskan bahwa kiblat berarti arah atau jurusan. Ka'bah ditetapkan oleh Allah swt. menjadi kiblat umat Islam ketika wafat dibaringkan dalam kubur menghadap ke kiblat.¹⁶

Pada saat ini metode yang sering digunakan untuk menentukan arah kiblat yaitu azimuth kiblat dan *rashdul kiblat*. Azimut Kiblat yaitu sudut apit yang dibentuk oleh garis hubung antara negeri itu ke Mekkah dengan garis Utara-Selatan geografis yang melalui negeri itu, Satuan arah kiblat ialah derajat busur. Dan yang dimaksud *rashdul kiblat* yaitu ketika matahari berada di atas ka'bah, bayangan benda akan lurus mengarah ke Kiblat.

Perkembangan penentuan arah kiblat ini dialami oleh kaum muslimin secara *antagonistic*, artinya suatu kelompok telah mengalami kemajuan jauh kedepan, sementara yang lainnya masih ketinggalan zaman. Misalnya dengan media kompas, yang jarumnya sangat mudah bergeser jika disekelilingnya ada medan magnet (besi, HP, dan sebagainya). Sehingga apabila melenceng beberapa derajat saja akan mengakibatkan melenceng beberapa kilometer dari arah Ka'bah. Maka sangat pentinglah menentukan arah kiblat agar pada waktu shalat dapat memberikan keyakinan secara „ainul yqin bahwa kita benar-benar menghadap kiblat (Ka'bah). Dalam khazanah ilmu falak sebagai bagian dari astronomi yang terkait dengan ibadah umat Islam, penentuan arah kiblat menjadi hal terpenting untuk didalami.¹⁷

¹⁶Nur Chalisha, "Penentuan Arah Kiblat dengan Penenrapan Teori Trigonomenri Bola di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai", *Skripsi* (Makassar:Fakultas Syariah dan Hukum, 2021), h. 13.

¹⁷Rahmatiah HL, 'PENGARUH HUMAN EROR TERHADAP AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DAN KUBURAN DI KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN', 4 (2020),

Seiring berkembangnya zaman tentunya perkembangan alat tidak sampai di sini saja, dalam penentuan arah kiblat yang awalnya hanya bisa dilakukan siang hari dikarenakan membutuhkan cahaya dari matahari, dan saat ini trobosan-trobosan baru bermunculan untuk memudahkan dalam pengukuran seperti menentukan arah kiblat dengan benda-benda langit seperti bulan atau bintang-bintang dengan alat Qiblat Tracker, dan juga software seperti Global Positioning System (GPS), Google Earth, aplikasi arah kiblat dan waktu shalat, dan software-software lainnya.¹⁸ Pelaksanaan pengukuran arah Kiblat oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten Soppeng dilakukan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam atau biasa disebut BIMAS. Dalam penentuan arah Kiblat Seksi Bimas Islam menggunakan beberapa metode.

a) Tongkat Istiwa'



Gambar 4.10; Tongkat Istiwa' Kementerian Agama kabupaten Soppeng

171 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/18089-48896-1-SM.pdf>.

¹⁸ Muhaimin Marsono, "Akurasi Arah Kiblat Menggunakan Qiblat Tracker berbasis Software Sun Compass dan Star Walk di Masjid Silamic Center Dato Tiro Bulukumba", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Syariah dan Hukum, 2020), h.4.

b) Qiblat Tracker**Gambar 4.11; Qiblat tracker Kementerian Agama kabupaten Soppeng****c) Aplikasi Planet Droid**

kekurangan pada penentuan posisi kiblat menggunakan aplikasi pada smartphone atau komputer yaitu pengguna aplikasi tersebut kesulitan dalam memindahkan garis pada aplikasi tersebut terhadap lokasi atau daerah yang ingin ditentukan kiblatnya, sehingga pengguna tetap harus mengukur garis tersebut dengan manual pada suatu lokasi, disebabkan software-software tersebut menggunakan jaringan internet, serta software tersebut tidak sama tampilannya pada semua jenis-jenis smartphone.¹⁹

Adapun data Masjid yang telah diukur oleh Kementerian Agama kabupaten Soppeng sebagai berikut.

¹⁹ Nurlinda Sari Abdul Rauf, “Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kelurahan Alliritengae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Makassar, 2020), h. 26.

Daftar Masjid/ Mushallah Pelaksanaan Pengukuran Arah Kiblat Masjid**Bangunan baru tahun 2020-2021**

No	Nama Masjid	Alamat	Lintang Tempat	Bujur Tempat	Waktu Pengukuran	Arah Kiblat
1	Masjid Ar-Razzak	Kelurahan Lalabata rilau, kecamatan Lalabata	-04°36'LS	119°89'BT	09 April 2020	22°02'BU
2	Mushallah Nurul Ilmi SPF SDN 13 Palakka	Kelurahan Lalabata, kecamatan Lalabata	-04°24'LS	110°53'BT	08 April 2020	22°02'BU
3	Masjid Nurhidayanti	Tur Lappae, Desa Tottong, Kecamatan Donri- donri	-04°15'LS	119°54'BT	18 Agustus 2020	22°02'BU
4	Mushallah Al- Ikhlas Kodim 1423 Soppeng	Kelurahan Lapajung, kecamatan Lalabata	-04°20'LS	119°53'BT	03 September 2020	22°02'BU
5	Masjid wisata At- Thahir	Policc Desa Patampanua, kecamatan Marioriawa	-04°11'LS	119°50'BT	05 Oktober 2020	22°02'BU
6	Mushallah H. Abu Haeran	Citta Desa Citta, Kecamatan Citta	-04°26'LS	120°01'BT	13 Oktober 2020	22°02'BU
7	Masjid Nurussa'adah	Salomate kelurahan Limpomajang, Kecamatan Marioriawa	-04°07'LS	119°54'BT	03 Desember 2020	22°02'BU
8	Mushallah Al-Ikhlas Madello	Madello, Kecamatan Lalabata	-04°20'LS	119°53'BT	17 Februari 2021	22°02'BU

9	Masjid Nurul Ihsan	Lajarella, kecamatan Marioriawa	-04°08'LS	119°53'BT	03 April 2021	22°02'BU
10	Masjid Tahfidzul Qur'an Al-Imam Hafsh	Soppeng, kecamatan Lalabata	-04°22'LS	119°53'BT	16 Maret 2021	22°02'BU
11	Mushallah As-Sam SDN 110 Mappalakkae	Mappalakkae, kecamatan Lilirilau	-04°17'LS	120°00'BT	18 Mei 2021	22°02'BU
12	Masjid Nurul Ittihad	Bola Bessie, kecamatan Marioriawa	-04°10'LS	119°52'BT	19 Mei 2021	22°02'BU
13	Masjid Darul Ichsan	Kelurahan Attang Salo, kecamatan Marioriawa	-04°08'LS	119°53'BT	19 Mei 2021	22°02'BU
14	Mushallah Al-Gaffar	Ukkee Desa Pising, kecamatan Donri- donri	-04°18'LS	119°52'BT	20 Mei 2021	22°02'BU
15	Mushallah Jabal Tsur	Mong, kecamatan Marioriwawo	-04°27'LS	120°00'BT	21 Juni 2021	22°02'BU
16	Mushallah Tappali	Tappali kelurahan Labessi, kecamatan Marioriwawo	-04°26'LS	119°57'BT	21 Mei 2021	22°02'BU

Selain pengukuran arah kiblat pada bangunan baru, Kementerian Agama kabupaten Soppeng melakukan kalibrasi pada masjid yang sudah lama dibangun di daerah tertentu sebagai berikut.

Daftar Masjid/ Mushallah pelaksanaan Kalibrasi Tahun 2020-2021

No	Nama Masjid	Alamat	Tahun pengukuran	Kiblat lama	Kiblat Baru	Selisih bangunan ke Kiblat
1.	Nurul Imam	Kelurahan Jennae, kecamatan Liriaja	2020	11°54'BU	22°02'BU	10°08'
2.	Syuhada 45 Kalempang	Desa Marioritenga, kecamatan Marioriwawo	2020	26°00'BS	22°02'BU	48°02'
3.	Jabal Rahmah	Perumahan Husada Permai, Kelurahan Lalabata Rilau Kecamatan Lalabata	2020	01°00'BU	22°02'BU	21°00'
4.	Mujahidin	Sewo, Kecamatan Lalabata	2021	36°00'BU	22°02'BU	58°02'
5.	At- Taqwa	Wawogalunge, Desa Bulue kecamatan Marioriawa	2021	5°58'BU	22°02'BU	28°00'
6.	Jabal Rahmah	Datae, Desa Bulue Kecamatan Marioriawa	2021	22°58'BU	22°02'BU	45°00'

3. Upaya Kantor Kementerian Agama kabupaten Soppeng dalam Uji Validasi Arah Kiblat

kepala Kasi Bimas Islam mengemukakan bahwa: berdasarkan dengan data Masjid dan Mushallah jumlah keseluruhan yaitu 447 bangunan. Dalam Pengukuran

arah Kiblat pada tahun 2020 sampai 2021 ada 30% Masjid lama yang sudah diukur kembali atau Kalibrasi dan 70% pengukuran arah kiblat Masjid Baru. Kata “kalibrasi” berasal dari bahasa Inggris calibrate sebagai kata kerja yang berarti pertimbangan dengan ukuran dasar. Kata “arah” direction artinya petunjuk, bimbingan atau jurusan.²⁰ Adapun kata kiblat berasal dari bahasa Arab yang berarti Ka’bah atau arah yang merujuk ke bangunan Ka’bah di Masjidil Haram berada. Dari pengukuran arah kiblat masjid lama konflik masalah arah kiblat sering muncul karena salah satu masyarakat tidak setuju jika arah kiblat diubah, namun arah kiblat masjid baru tidak memiliki konflik karena sudah diukur sebelum pembangunan Masjid baru.²¹

Kegiatan kemasjidan pada masyarakat disebut dengan pengurus Masjid. Pengurus Masjid merupakan sebuah kelompok yang mengatur kegiatan kemasjidan yang ada pada Masjid pada masing-masing daerah. Tokoh agama merupakan sebuah jabatan yang diberikan kepada seseorang yang dipercaya mempunyai ahli dalam bidang agama dan menjadi panutan.²² Pengurus Masjid mengatur kemasjidan termasuk kegiatan majelis taklim, melaksanakan kegiatan pada hari Islam seperti Isra’ Mi’raj, merayakan shalat idul fitri dan idul adha, Maulid Nabi Muhammad saw. musyawarah tentang arah kiblat Dan sebagainya. Dari beberapa kegiatan tersebut di kabupaten Soppeng sering muncul konflik tentang arah Kiblat setelah diukur oleh Kementerian

²⁰Muh. Taufiq Amin Rahma Amir, ‘ELFALAKY : KALIBRASI ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR’, 4.234 (2020), 233–58 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/20747-57024-1-SM.pdf>.

²¹H. A.M. Darwis (50) Kepala Kasi Bimas Islam Kemenag Kab. Soppeng, *Wawancara*, Soppeng, 05 Agustus 2021

²²Nurainun Nisa, “Persepsi Masyarakat Terhadap Arah Kiblat Masjid di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Makassar, 2020), h. 55.

Agama terutama Masjid lama yang telah diukur kembali, sebagian masyarakat mengikuti arah kiblat yang telah diukur oleh Kementerian Agama dan sebagian masyarakat kembali pada arah Kiblat lama. beberapa Masjid lama yang telah diukur kembali oleh Kementerian Agama sebagai berikut:

1) Masjid Nashrul Mu'minin

Masjid Nashrul Mu'minin merupakan masjid yang didirikan pada tahun 1994 terletak di Salaonro kelurahan Ujung kecamatan Lilirilau, berdasarkan dengan hasil wawancara dengan pengurus lama Masjid Nashrul Mu'minin bahwa: Masjid yang ada di kecamatan Lilirilau sekitar 95 Masjid beberapa Masjid telah mengikuti arah yang diukur oleh Kementerian Agama. Namun Masjid Nashrul Mu'minin tidak mengikuti arah kiblat yang diukur oleh Kementerian Agama. Masjid tersebut dibangun sekitar tahun 1994 dan pada saat itu Masjid tersebut sebelum dibangun diukur dengan menggunakan silet untuk melihat arah Barat, namun setelah saya mengetahui arah kiblat tersebut belum tepat maka saya dan pengurus Masjid yang setuju diukur kembali arah Kiblat melapor ke Kementerian Agama untuk diukur kembali karena beberapa Masjid yang ada Indonesia rata-rata arah Kiblatnya kurang tepat. Beberapa Hadits dan surah Al-Baqarah ayat 144 yang menerangkan bahwa hadapkanlah wajahmu ke arah kiblat dan shalat menghadap ke Kiblat merupakan syarat sah shalat. Masjid tersebut merupakan bangunan lama maka Masjid tersebut dilaporkan ke KUA untuk pengukuran kalibrasi.²³

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang setuju jika arah kiblat dipindahkan ke arah kiblat yang baru mereka berlandaskan dengan hadits dan

²³ Arifuddin (63) Pensiunan Guru, *Wawancara*, Salaonro, 11 Agustus 2021

Al-Qur'an. Namun jika wajah kita tidak menghadap ke arah Kiblat maka shalat tersebut tidak sah.

Masyarakat yang ada pada daerah Masjid Nashrul Mu'minin ada 2 pendapat yang berbeda yaitu masyarakat yang menghadap ke arah kiblat yang lama melakukan ibadah pada Masjid tersebut. kemudian pengurus Masjid yang tidak setuju melakukan ibadah shalat di Masjid yang sudah diukur oleh Kementerian Agama.

2) Masjid Nurul Imam

Masjid Nurul Imam merupakan bangunan Masjid yang didirikan pada tahun 2000 terletak di Cenranae kelurahan Jennae kecamatan Liliriaja. Data hasil wawancara dengan Imam Masjid Nurul Imam mengemukakan bahwa: penyebab arah kiblat Masjid diukur kembali karena Masjid tersebut ada rencana merenovasi dan diruntuhkan secara total. sebelum dilakukan renovasi, pengurus Masjid dan Masyarakat melakukan musyawarah untuk mendapatkan persetujuan dari masyarakat sehingga semua. Kemudian melengkapi syarat-syarat yang harus dilengkapi dalam pengukuran arah kiblat. Dan setelah diukur oleh Kementerian Agama, masyarakat mengikuti arah kiblat yang telah diukur oleh Kementerian Agama.²⁴

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan bendahara Masjid Nurul Imam bahwa: dalam musyawarah kepada masyarakat, semua masyarakat setuju jika pengukuran arah kiblat oleh Kementerian Agama. Karena ada aturan bahwa tidak boleh mendirikan Masjid jika tidak diukur oleh Kementerian Agama karena data Masjid harus dilaporkan ke Kementerian Agama.²⁵

²⁴Mursiding (30) Imam Masjid Nurul Imam Cenranae Kel. Jennae Kec. Liliriaja, *Wawancara*, Cenranae, 10 Agustus 2021

²⁵ H. Landa (56) Bendahara Masjid Nurul Imam Cenranae Kel. Jennae Kec. Liliriaja, *Wawancara*, Cenranae, 11 Agustus 2021

Masjid Nurul Imam semua masyarakat setuju karena adanya aturan dari Kementerian Agama. Maka masyarakat yang ada pada daerah tersebut ketika melakukan ibadah hanya menghadap ke satu arah yaitu arah kiblat yang diukur oleh Kementerian Agama.

3) Masjid Al-Mukhtaram

Masjid Al-Mukhtaram merupakan bangunan Masjid yang didirikan pada tahun 2018 terletak di Welonge Desa Laringgi kecamatan Marioriawa. Data hasil wawancara dengan pengurus Masjid mengemukakan bahwa: penyebab dilakukan kalibrasi karena dapat meyakinkan masyarakat arah kiblat yang tepat. Namun sebelum dilakukan pengukuran sudah dirapatkan bersama pengukuran Masjid dan Masyarakat yang ada pada daerah tersebut. dan hasil rapat yang diperoleh semua masyarakat menyetujui jika arah kiblat diukur oleh Kementerian Agama.²⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setelah diukur oleh Kementerian Agama, masyarakat mengikuti arah kiblat yang diukur oleh Kementerian Agama karena arah kiblat tersebut sangat meyakinkan dan tepat arahnya.

4) Masjid Jabal Rahmah

Masjid Jabal Rahmah merupakan bangunan yang didirikan pada tahun 1994 terletak di Datae Desa Bulue kecamatan Marioriawa. Hasil wawancara dengan penyuluh Agama KUA kec. Marioriawa bahwa: awalnya masyarakat yang ada di daerah Datae tidak yakin dengan arah kiblat Masjid yang ada pada daerah tersebut sehingga masyarakat melakukan musyawarah. Setelah hasil musyawarah dilaksanakan, maka salah satu pengurus Masjid yang ada di daerah tersebut melapor

²⁶Mukhlis (40) Pengurus Masjid Al-Mukhtaram Welonge Desa Laringgi Kec. Marioriawa, *Wawancara*, Welonge, 13 Agustus 2021

ke KUA kec. Marioriawa sehingga staf KUA menyurat ke Kementerian Agama untuk melaksanakan pengukuran Arah Kiblat pada Masjid lama. Ketika Keementarian Agama telah melaksanakan pengukuran arah Kiblat di daerah tersebut, awalnya masyarakat mengikuti arah Kiblat yang telah diukur Kementerian Agama. Namun beberapa saat kemudian masyarakat yang ada di daerah tersebut telah memimpikan pemilik Masjid tersebut dengan memberikan pesan “*Narekko ipalettei angolonna sempajange maka engkatu masalah elo engka kutu kamponge*” kemudian masyarakat yang ada pada daerah tersebut masih mengikuti arah kiblat yang telah kementerian Agama dan kemudian salah satu masyarakat yang ada di daerah tersebut kesurupan dan makhluk ghaib yang masuk pada tubuh masyarakat tersebut memberikan pesan yang sama dengan mimpi yang muncul ketika masyarakat tidur. Masyarakat yang tidak meyakini mimpi tersebut tetap mengikuti arah Kiblat yang telah diukur oleh Kementerian Agama sedangkan masyarakat yang mengikuti yang tidak mengikuti melaksanakan ibadah shalat di rumah masing-masing. Pemilik Masjid tersebut telah lama meninggal, sehingga situasi pada daerah tersebut belum bisa diamankan.²⁷

Pernyataan tersebut dapat menunjukkan bahwa di daerah tersebut tidak mengikuti arah kiblat yang telah diukur oleh Kementerian Agama karena adanya pesan dari pemilik Masjid tersebut agar arah kiblat Masjid tersebut tidak dipindahkan. Sehingga masyarakat lebih memilih shalat di rumah masing- masing sedangkan masyarakat yang tidak percaya dengan hal tersebut melakukan ibadah shalat dengan menghadap arah kiblat yang telah diukur oleh Kementerian Agama.

5) Masjid Syuhada 45

²⁷ Anwar (30) Penyuluh Agama KUA Kec. Marioriawa Kab. Soppeng, *Wawancara*, Batu-batu, 20 Agustus 2021.

Masjid Syuhada 45 merupakan bangunan Masjid yang didirikan pada tahun 1965 terletak di Kalempang Desa Marioritenga Kecamatan Marioriwawo. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Imam Masjid Syuhada Kalempang mengemukakan bahwa: pengukuran arah Kiblat dilakukan karena adanya masyarakat yang melakukan shalat dengan 2 arah yaitu menghadap ke sudut dan ke Barat. Namun, setelah diukur oleh Kementerian Agama banyak masyarakat yang tidak mengikuti arah tersebut dengan alasan arah kiblat tersebut sudah diukur sebelum dibangun dan setelah diukur hanya satu orang yang sering melakukan shalat di Masjid tersebut.²⁸

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan pengukuran arah kiblat kalibrasi ada beberapa masyarakat yang tidak setuju sehingga terjadilah konflik tentang arah kiblat di daerah Masjid tersebut sampai sekarang. Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan penyuluh agama yang bertugas di daerah Kalempang yaitu: pengukuran arah kiblat kalibrasi dilakukan tanpa ada pertemuan dengan masyarakat. Pada saat itu hanya ada 5 orang setuju jika arah kiblat diukur kembali, sehingga masyarakat yang ada pada daerah tersebut tidak setuju karena sebelumnya tidak dilakukan rapat oleh pengurus Masjid dengan masyarakat. Setelah Kementerian agama datang mengukur arah kiblat di Kalempang masyarakat mengikuti arah kiblat tersebut beberapa hari, namun setelah itu masyarakat kembali ke arah kiblat yang lama sehingga muncullah perpecahan antara masyarakat yang setuju dan tidak setuju. Pernah shalat subuh dan magrib dilakukan 2 kali karena perbedaan 2 arah kiblat.²⁹

²⁸Syahrudin Bansa (59) Imam Masjid 45 Syuhada Kalempang Desa Marioritenga Kec. Marioriwawo, *Wawancara*, Kalempang, 23 Agustus 2021

²⁹Hasrawati (39) Penyuluh KUA Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng, *Wawancara*, Kalempang, 23 Agustus 2021

Beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada pada daerah tersebut melakukan shalat dengan 2 arah yaitu mengarah ke sudut Masjid dan menghadap ke Barat. Namun masyarakat yang tidak mengikuti arah kiblat lama melakukan shalat di luar daerah kampung tersebut.

6) Masjid Jami Al- Munawwarah

Masjid Jami Al- Munawwarah merupakan Masjid yang didirikan pada tahun 1970 terletak di Labessi kelurahan Labessi kecamatan Marioriwawo. Setelah pengukuran arah kiblat masyarakat yang menyetujui arah kiblat dari Kementerian Agama karena berdasar pada surah Al-Baqarah ayat 144 serta dalil- dalil yang berkaitan dengan arah kiblat. Setelah itu, Kementerian Agama memberikan pemahaman kepada masyarakat agar arah kiblat tersebut diikuti karena dapat menyempurnakan syarat sah shalat.

Alasan yang berbeda dari pengurus lama pada Masjid tersebut bahwa: alasan dilakukan pengukuran arah kiblat karena pada saat bangunan lama dilihat berdasarkan dengan Bujur Timur dan Bujur Barat setelah diperhatikan kembali arah kiblat di Sulawesi Selatan 20° lebih dari Barat ke Utara. Sebelum perubahan arah kiblat, pengurus Masjid melakukan konsultasi dengan Kementerian Agama sehingga Kementerian Agama turun lapangan melakukan pengukuran. Hasilnya menunjukkan bahwa arah kiblat bangunan kurang tepat, sehingga yang mengakibatkan arah Kiblat yang tepat dimiringkan sedikit. Sebelumnya ada yang tidak setuju dan setuju, namun beberapa saat kemudian masyarakat kembali ke Masjid tersebut dengan mengikuti arah kiblat yang diukur oleh Kementerian Agama.³⁰

Arah kiblat juga dapat dilihat dengan melalui lintang dan bujur untuk mengetahui arah kiblat yang tepat. Pada saat itu beberapa masyarakat tidak setuju sehingga setelah diukur oleh Kementerian Agama salah satu masyarakat mengambil tanda arah kiblat tersebut. Hal tersebut sesuai dengan data hasil wawancara dengan

³⁰ H. Idrus (63) Pensiunan, *Wawancara*, Labessi, 23 Agustus 2021

pimpinan pondok tahfidz yassalam yaitu: salah satu masyarakat melapor ke Kementerian Agama untuk melakukan pengukuran. awalnya arah kiblat yang ada pada daerah tersebut tidak sesuai dengan arah kiblat. Kementerian Agama membuktikan bahwa arah kiblat masjid tersebut sedikit miring sehingga tanda arah Kiblat tersebut ditancapkan. Setelah itu sebagian pengurus lama tidak memahami tentang arah Kiblat, Namun beberapa pengurus lama dan kepala KUA kecamatan Marioriwawo mengemukakan bahwa arah kiblat Masjid tersebut tidak sesuai dengan bangunan Masjid.³¹

Masalah arah kiblat pada daerah tersebut masyarakat terpecah belah karena perbedaan pendapat tentang arah kiblat. Maka Kementerian Agama melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar arah Kiblat dibenarkan. Hal ini diungkapkan oleh ketua satu pengurus Masjid baru bahwa: pengurus lama dan pengurus baru pada saat pengukuran arah kiblat terjadi pro dan kontra karena dalam pengukuran arah kiblat termasuk program kerja pengurus Masjid. Setelah diukur oleh Kementerian Agama, pengurus baru memberikan pendapat bahwa bangunan tersebut tidak perlu diubah karena yang diubah adalah shafnya. Dalam melakukan shalat harus menghadap ke kiblat.³²

Beberapa ungkapan pengurus Masjid dapat disimpulkan bahwa pada saat Kementerian Agama melakukan pengukuran arah kiblat, masyarakat yang ada pada daerah tersebut terpecah belah. Setelah beberapa saat masyarakat diberikan pemahaman tentang arah kiblat maka sampai sekarang masyarakat sudah mengikuti arah kiblat yang telah diukur oleh Kementerian agama.

³¹St. Nurjannah (53) Pimpinan Pondok tahfidz Yassalam Labessi, *Wawancara*, Labessi, 23 Agustus 2021

³²Nur Syamsu (55) Ketua 1 Pengurus Masjid Jami Al- Munawwarah Labessi kel. Labessi Kec. Marioriwawo, *Wawancara*, Labessi, 23 Agustus 2021

D. Kesimpulan

Peran Kementerian Agama Kabupaten Soppeng dalam Uji validasi Arah Kiblat Masjid di Kabupaten Soppeng yaitu dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang urgensi arah kiblat dalam beribadah serta Kebijakan Kementerian Agama tentang arah kiblat tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/kota yang telah diubah dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor 480 tahun 2003. Pelaksanaan Uji Validasi arah Kiblat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng menggunakan Metode alat klasik tongkat 'Istiwa serta alat Modern Qiblat Tracker yang disertai dengan aplikasi Planet Droid. Upaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng telah berperan secara efektif dalam uji validasi arah kiblat di Kabupaten Soppeng dengan melibatkan para penyuluh agama dan penghulu dalam sosialisasi urgensi arah kiblat serta implementasi lapangan sesuai dengan permohonan masyarakat dan kebutuhan validasi dan kalibrasi.

DAFTAR PUSTAKA**A. Buku**

- Izzuddin, Ahmad. *Ilmu Falak Praktis Metode Hisab dan Solusi Permasalahannya* (Cet. 3, Semarang; PT. Pustaka Rizki Putra, 2017).
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pusat Bahasa, 2008).
- Fatmawati, *Ilmu Falak* (Cet. 1, Watampone; PT. Syahadah, 2016).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*.
- Musonnif, Ahmad dan Kutbuddin Aibak, *Metode Penentuan dan Akurasi Arah Kiblat Masjid-masjid di Tulungagung* (Cet.1, Tulungagung; IAIN Tulungagung Press, 2018).

B. Skripsi

- Chalisha Nur, “Penentuan Arah Kiblat dengan Penenrapan Teori Trigonomenri Bola di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”, *Skripsi* (Makassar:Fak. Syariah dan Hukum, 2021).
- Hijriah Nur, “Eksistensi Ilmu Falak dalam Penentuan Arah Kiblat Kuburan (Studi Pemakaman Desa Labokong Kabupaen Soppeng)”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2020).
- Mahtir Saitul, “Dinamika Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Alat Klasik Dan Moderen di Masjid Sultan Alauddin Madani”, *Skripsi* (Makassar:Fak. Syariah dan Hukum, 2020).
- Marsono Muhaimin, “Akurasi Arah Kiblat Menggunakan Qiblat Tracker berbasis Software Sun Compass dan Star Walk di Masjid Silamic Center Dato Tiro Bulukumba”, *Skripsi* (Makassar: Fak.Syariah dan Hukum, 2020).
- Nisa Nurainun, “Persepsi Masyarakat Terhadap Arah Kiblat Masjid di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Makassar, 2020).
- Nurnillawati, “Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikang di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2021).
- Rauf Nurlinda Sari Abdul, “Akurasi Arah Kiblat Masjid di Kelurahan Alliritengae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Makassar, 2020).
- Ramadani Zaqila Nurul, “Posisi Arah Kiblat Pemakaman Wahdah Islamiyah Desa Moncongloe Lappara Kabupaten Maros Perspektif Ilmu Falak”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2021).
- Triulan Wiwik, “Peran Penyuluh Agama dalam Pengakurasian Arah Kiblat Masjid (Analisis Pegawai Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kabupaten Sinjai)”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Syariah dan Hukum UIN Alauddin, 2020).

C. Jurnal

- Amin, Muh. Taufiq dan Rahma Amir, 'ELFALAKY : KALIBRASI ARAH KIBLAT MASJID DI KECAMATAN MAKASSAR KOTA MAKASSAR', 4.234 (2020), 233–58 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/20747-57024-1-SM.pdf>.
- HR, Sabriadi dan Nurul Wakia, 'ELFALAKY : Jurnal Ilmu Falak Vol. 4. Nomor 2. Tahun 2020 M / 1441 H MERETAS PROBLEMATIKA ARAH KIBLAT TERKAIT SALAT DI ATAS KENDARAAN', 4.2 (2020), 209 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/18089-48896-1-SM.pdf>.
- HL ,Rahmatiah, 'PENGARUH HUMAN EROR TERHADAP AKURASI ARAH KIBLAT MASJID DAN KUBURAN DI KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN', 4 (2020), 171 <file:///C:/Users/ASUS/Documents/PROPOSAL KU/referensi Arah Kiblat/18089-48896-1-SM.pdf>.
- Syarif Muh Rasywan, 'PERHITUNGANNYA PENDAHULUAN Sebagaimana Kita Ketahui Bahwa Ka ' Bah (Baitullah) Merupakan Kiblat Bagi Umat Islam Yang Letaknya Jauh Dari Indonesia Yaitu Di Masjidil Haram Mekkah Arab Saudi Yang Menjadi Tolok Ukur Sahnya Salat . Arah Kiblat Dapat Ditentuk', 9.3 (2012), 247 <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/76-Article Text-208-1-10-20140313 (1).pdf>.

D. Website

- <https://kemenag.go.id/read/kemenag-akan-ukur-ulang-arah-kiblat-w9vj>, diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021
- <https://kemenag.go.id/read/kemenag-akan-ukur-ulang-arah-kiblat-w9vj>, diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021